PT TRANSPORTASI JAKARTA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT TRANSPORTASI JAKARTA

Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi **Halaman/ *Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**		***Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

transjakarta

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT TRANSPORTASI JAKARTA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ONTHE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT TRANSPORTASI JAKARTA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *we, the undersigned :*

1.	Nama/*Name*	: Welfizon Yuza
	Alamat Kantor/*Office Address*	: Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Jakarta Timur 13650
	Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated ID Card*	: Komplek BPC Jl. Pusaka IX No.60, RT. 036 RW. 010 Kel/Desa. Gandul, Kec. Cinere, Jawa Barat
	Nomor Telepon/*Phone Number*	: (021) 80879449
	Jabata/*Position*	: Direktur Utama/ *President Director*
2.	Nama/*Name*	: Mayangsari D Irwantari, SE
	Alamat Kantor/*Office Address*	: Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Jakarta Timur 13650
	Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated ID Card*	: Gudang Peluru Blok F/145, RT. 002 RW. 003 Kel/Desa. Kebon Baru, Kec Tebet. Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Phone Number*	: (021) 80879449
	Jabata/*Position*	: Direktur Keuangan, SDM dan Umum/ *Director of Finance, Human Resources & General Affairs*

Menyatakan bahwa :	*State that :*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All informations in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. *The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for internal control system within the Company.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 16 April 2026/ *April 16, 2026*

Direktur Utama/ ***President Director***	**Direktur Keuangan, SDM dan Umum/** ***Director of Finance, Human Resources & General Affairs***
Welfizon Yuza	**Mayangsari Dian Irwantari, SE**

PT Transportasi Jakarta
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1
Jakarta Timur 13650
W : www.transjakarta.co.id
P : 021-80879449
H : 1500102 (Hotline)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00685/2.1030/AU.1/06/1154-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Transportasi Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Transportasi Jakarta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Transportasi Jakarta ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 16 April 2026/*April 16, 2026*

00685

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	3,346,517	3,046,502	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	157,878	148,799	*Accounts receivable*
Pendapatan yang akan diterima	6	172,504	57,110	*Accrued revenues*
Piutang Lain-lain		3,486	--	*Other receivable*
Biaya dibayar di muka		16,124	13,897	*Prepaid expenses*
Uang muka		27,251	10,017	*Advances*
Pajak dibayar di muka	11a	--	21,418	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya		606	94	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**3,724,366**	**3,297,837**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	7	4,879,001	4,336,819	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - neto		20,156	18,160	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	11d	24,169	--	*Deferred tax assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya		5,870	5,870	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**4,929,196**	**4,360,849**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**8,653,562**	**7,658,686**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	8	180,485	101,247	*Accounts payable*
Utang kontraktor dan konsultan		--	48	*Contractors and consultant payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current portion of long term liabilities*
Beban akrual	9	435,078	316,782	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	10	83,482	32,806	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	13	457,269	390,553	*Lease liabilities*
Utang pajak	11b	53,152	37,693	*Taxes payable*
Utang Lain-lain		1,138	--	*Other Payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**1,210,604**	**879,129**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Non-current liabilities- net of current portion*
Beban akrual	9	644	49,365	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	10	73,119	54,919	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	13	2,292,688	1,719,366	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan		3,488	2,749	*Customer's security deposit*
Liabilitas Imbalan kerja	12	112,080	65,239	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	11d	--	30,545	*Deferred tax liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2,482,019**	**1,922,183**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**3,692,623**	**2,801,312**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham modal dasar - 5.225.600 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.351.000 saham	14	3,351,000	3,351,000	*Share capital - par value of Rp1,000,000 per share authorized - 5,225,600 share issued and fully paid - 3,351,000 shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan		506,836	466,724	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		1,103,103	1,039,650	*Unappropriated -*
TOTAL EKUITAS		**4,960,939**	**4,857,374**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8,653,562**	**7,658,686**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Jasa layanan angkutan umum	15a	683,831	625,812	*Public transportation services*
Subsidi angkutan pelayanan publik	15b	4,038,506	3,627,019	*Public services obligation subsidies*
Pendapatan usaha non angkutan	15c	260,584	221,121	*Non-transportation operating revenue*
TOTAL PENDAPATAN		**4,982,921**	**4,473,952**	***TOTAL REVENUE***
Beban pokok pendapatan	16	(4,366,421)	(3,962,728)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO		**616,500**	**511,223**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	17	(300,629)	(222,032)	*General and administrative expenses*
Beban pemasaran		(20,042)	(20,001)	*Marketing expenses*
Beban bunga	18	(144,944)	(103,212)	*Finance costs*
Penghasilan bunga	18	105,760	108,547	*Finance income*
Penghasilan denda penyedia		26	1,356	*Vendor penalty income*
Beban pajak atas penghasilan bunga	18	(20,379)	(20,402)	*Tax expenses on interest income*
Lainnya - neto		704	(8,366)	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**236,996**	**247,113**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	11c	(29,247)	(46,549)	*Income tax expense*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**207,749**	**200,564**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi tahun berikutnya :				*Item that will not be reclassified to Profit or loss in subsequent years:*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	12	(30,715)	(3,672)	*Remeasurements of Post-employement benefit*
Beban pajak terkait	11d	6,757	808	*Related income tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(23,958)**	**(2,864)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**183,791**	**197,700**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated *)*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**3,351,000**	**437,451**	**926,842**	**4,715,293**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba bersih tahun berjalan		--	--	200,564	200,564	*Profit for the year*
Dividen	14	--	--	(55,619)	(55,619)	*Dividend*
Penambahan cadangan modal	14	--	21,955	(21,955)	--	*Additional capital reserve*
Penambahan cadangan laba sesuai Peraturan Gubernur 46 Tahun 2022	14	--	7,318	(7,318)	--	*Additional profit reserve Governor's Regulation 46 year 2022*
Penghasilan (Beban) komprehensif lain		--	--	(2,864)	(2,864)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**3,351,000**	**466,724**	**1,039,650**	**4,857,374**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba bersih tahun berjalan		--	--	207,749	207,749	*Profit for the year*
Dividen	14	--	--	(80,226)	(80,226)	*Dividend*
Penambahan cadangan modal	14	--	30,084	(30,084)	--	*Additional capital reserve*
Penambahan cadangan laba sesuai Peraturan Gubernur 46 Tahun 2022	14	--	10,028	(10,028)	--	*Additional profit reserve Governor's Regulation 46 year 2022*
Penghasilan (Beban) komprehensif lain		--	--	(23,958)	(23,958)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**3,351,000**	**506,836**	**1,103,103**	**4,960,939**	***Balance as at December 31, 2025***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali imbalan kerja

**) Retained earnings include remeasurement employee benefit*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING A CTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		853,770	1,145,582	*Cash receipts from customers*
Penerimaan subsidi angkutan pelayanan publik		4,130,865	3,628,666	*Cash receipts of public service obligation subsidies*
Penerimaan bunga		87,726	103,489	*Finance income received*
Pembayaran kepada operator dan lainnya		(3,067,958)	(3,260,670)	*Cash paid to operator and others*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(890,208)	(795,889)	*Cash paid to directors and employees*
Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan	12	(38,597)	(18,817)	*Cash paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan*
Penerimaan dari tagihan Restitusi Perpajakan		15,484	--	*Proceeds from Claim for Tax Refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(70,347)	(38,681)	*Corporate income taxes paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1,020,735**	**763,680**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING A CTIVITIES***
Pembelian aset tetap		(60,993)	(124,222)	*Purchase of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud		(7,602)	(8,450)	*Purchase of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(68,595)**	**(132,672)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	14	(80,226)	(55,619)	*Payment of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	13	(571,899)	(437,687)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(652,125)**	**(493,306)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**300,015**	**137,702**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**3,046,502**	**2,908,800**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3,346,517**	**3,046,502**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 21.

Information of non-cash transaction is presented in Note 21.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Transportasi Jakarta ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ("DKI Jakarta") hasil likuidasi dan pengalihan aset Unit Pengelola ("UP") Transjakarta berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 4 tahun 2014 tanggal 10 Maret 2014, tentang Pembentukan BUMD Perseroan Terbatas ("PT") Transportasi Jakarta (Perda No. 4). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 80 tanggal 27 Maret 2014 dari Yualita Widyadhari S.H., MKn., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02651.40.10.2014 tanggal 15 April 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0051707 tanggal 5 Februari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pengoperasian sistem *Bus Rapid Transit* ("BRT") serta usaha-usaha penunjang lain yang berstandar nasional maupun internasional serta memiliki daya saing kuat dengan industri sejenis guna meningkatkan nilai Perusahaan. Adapun bidang usaha yang dapat dilakukan Perusahaan meliputi:

- Pengusahaan, pengoperasian dan perawatan sarana sistem BRT;
- Pengoperasian dan perawatan halte dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar;
- Pembangunan, pengoperasian dan perawatan sistem manajemen pendukung;
- Pengembangan dan pengelolaan bisnis atas aset sistem BRT yang dioperasikan dan dirawat oleh Perusahaan seperti halte; dan
- Pengembangan dan pengelolaan properti dan/atau bisnis atas aset Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Transportasi Jakarta (the "Company") is a Regional Owned Enterprise (BUMD) of the Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta ("DKI Jakarta") resulting from the liquidation and transfer of assets of the Transjakarta Management Unit ("UP") based on Regional Regulation ("Perda") of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 4 of 2014 dated March 10, 2014, regarding the Establishment of a Limited Liability Company ("PT) Transportasi Jakarta (Perda No. 4). The Company was established based on Deed No. 80 dated March 27, 2014 drawn by Yualita Widyadhari S.H., MKn., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 02651.40.10.2014 dated April 15, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding purpose, objectives, and business activities based on Deed No. 19 dated October 29, 2024, was made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0051707 dated February 5, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to operate a business in the Bus Rapid Transit ("BRT") *system operation and other national and international standards supporting businesses and have strong competitiveness with similar industries to increase the value of the Company. The business fields that can be carried out by the Company are the following:*

- *Undertaking, operating, and maintaining BRT system facilities;*
- *Operating and maintaining bus stops and refuelling stations;*
- *Developing, operating, and maintaining support management systems;*
- *Business development and management of BRT system assets operated and maintained by the Company such as bus stops; and*
- *Property development and management and/or business of Company's assets.*

Sesuai dengan Perda No. 4 Tahun 2014 dinyatakan bahwa seluruh aset keuangan, sumber daya manusia, hak dan kewajiban yang dimiliki oleh UP Transjakarta untuk penyelenggaraan sistem BRT dialihkan kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur. Transisi pengalihan pengelolaan Transjakarta dari UP Transjakarta ke Perusahaan dilakukan sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 99 tahun 2014 Tanggal 17 Juni 2014.

In accordance with Regional Regulation No. 4 year 2014, it was stated that all financial assets, human resources, rights and obligations owned by UP Transjakarta for the operation of the BRT system were transferred to the Company in accordance with the provisions of the laws and regulations, which were further regulated in the Governor's Regulation. The transfer transition of the management of Transjakarta from UP Transjakarta to the Company was carried out in accordance with the Regulation of the Governor of the DKI Jakarta No. 99 year 2014 on June 17, 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2014, UP Transjakarta dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi No. 1561/-1.811.125 dan No. 43/-1.811.125 yang menjelaskan pengalihan posisi UP Transjakarta sebagai pihak dalam kontrak dengan pihak ketiga kepada Perusahaan.

On December 23, 2014, UP Transjakarta, together with the Company, signed a Novation Agreement No. 1561/-1.811.125 and No. 43/-1.811.125, explaining the transfer of the position of UP Transjakarta as a party to a contract with a third party to the Company.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Mayjen Sutoyo Kavling 1, Jakarta.

The Company is domiciled in Jalan Mayjen Sutoyo Lot 1, Jakarta.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dan entitas induk utama dari Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The immediate parent entity of the Company is the Provincial Government of the DKI Jakarta, and the ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	-- *)	Untung Budiharto	*President Commissioner*
Komisaris	Luky Arliansyah	Luky Arliansyah	*Commissioners*
	Muhammad Ainul Yakin	Bambang Eko Martono	
	Zudan Arief Fakrulloh	Muh. Mashuri Masyhuda	
	Johan Budi Sapto Pribowo	--	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Welfizon Yuza	Welfizon Yuza	*President Director*
Direktur Bisnis dan Pemanfaatan Aset	Fadly Hasan	Fadly Hasan	*Director of Business and Asset Optimization*
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum	Mayangsari D Irwantari	Mayangsari D Irwantari	*Director of Finance, HR, and General Affairs*
Direktur Operasional dan Keselamatan	Daud Joseph	Daud Joseph	*Director of Operations and Safety*
Direktur Sistem Teknologi Informasi dan Pelayanan	Raditya Maulana Rusdi	Raditya Maulana Rusdi	*Director of IT System and Services*

*) Berdasarkan pada surat pengunduran diri Sdr. Untung Budiharto sebagai Komisaris Utama Perusahaan yang diajukan pada tanggal 16 Desember 2025.

**) Based on Resignment Letter of Mr. Untung Budiharto as President Commissioner which has been submitted on December 16, 2025.*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 6 Agustus 2026 dan telah disahkan melalui akta notaris No 1 tanggal 6 Agustus 2025 dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Sdr. Bambang Eko Martono dan Muh. Mashuri Masyhuda sebagai Komisaris Perusahaan dan mengangkat Muhammad Ainul

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 6, 2026 and which has been ratified through notarial deed No. 01 dated August 06, 2025 was made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., regarding Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors, the Company has received the resignation letter of Mr. Bambang Eko Martono and Muh. Mashuri Masyhuda as Commissioner and appoint Mr. Muhammad Ainul Yakin, Zudan

Yakin, Zudan Arief Fakrulloh, dan Johan Budi Sapto Pribowo sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan pada Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) No. 78 tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Sdr. Agus Fatoni sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Desember 2023 dan memberhentikan dengan hormat Sdr. Mohamad Indrayana sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2024 dan mengangkat Raditya Maulana Rusdi sebagai Direktur Perusahaan.

Arief Fakrulloh, and Johan Budi Sapto Pribowo as Commissioner.

Based on the Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) No. 78 of 2024 dated January 30, 2024 concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors, the Company has received the resignation letter of Mr. Agus Fatoni as Commissioner of the Company on December 27, 2023 and honorably dismissed Mr. Mohamad Indrayana as Director of the Company on January 30, 2024 and appoint Mr. Raditya Maulana Rusdi as Director.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan / *2.a. Compliance with Financial Accounting Standard*

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”).

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”).

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan / *2.b. Basis of Preparation of Financial Statements*

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan Perusahaan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The currency used in the preparation of these financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency, and the elements in the Company's financial statements are measured based on that functional currency.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

2.d. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

2.d. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year That Has Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the year beginning on January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakuan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.e. Mata Uang Asing

Mata uang fungsional yang digunakan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan. Transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.e. Foreign currencies

The functional currency of the Company is rupiah, which is also as the presentation currency used in the financial statements. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss current year.

2.f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2.f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

2.g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions ofthe instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. <u>Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")</u>

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* – SPPI) dari jumlah pokok terutang.

ii. <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")</u>

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat *(held for trading)* untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
    ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    i. The amount of the loss allowance and;
    ii. The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the

kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

A Company, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the

piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan menggunakan penilaian risiko kredit internal penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument is considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or

pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2.h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Land are generally stated at cost and not depreciated. The Company analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each land right; therefore, it can accurately represent the underlying economic events or transactions. If the land rights do not effectively provide control over the underlying asset, but only provide the right to use the underlying asset, the transaction is accounted for as a lease under PSAK 116, "Leases". If the land rights substantially resemble the purchase of land, then the land rights are recorded as fixed assets based on PSAK 216 "Fixed Assets".

Penyusutan atas aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan atas aset tetap kecuali tanah, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method. Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets except land is based on the estimated useful lives as follows:

	2025 dan/ *and* 2024	
Kendaraan	4-10	*Vehicles*
Peralatan	4	*Equipment*
Bangunan permanen	20	*Permanent building*
Bangunan non-permanen	4	*Non permanent building*

Suatu aset dapat dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecogized upon disposal of when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, estimated useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statement of financial position date.

Nilai buku neto aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The net book value of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Gains or losses arising from derecognition of an asset are recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset Dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Assets in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as an asset under construction. These costs are reclassified to the fixed assets when the construction or installation is completed.

2.i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah

2.i. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset.

terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash- generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.j. Sewa

Perusahaan sebagai *lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut

2.j. Leases

Company as lessee

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys a right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To determine whether a contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances*

digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company has the right to operate the asset; or*
- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the date of inception or on revaluation of contracts containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the right-of-use asset's useful life or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga inkremental. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman implisit untuk sewa kendaraan dan suku bunga inkremental untuk sewa lainnya sebagai tingkat bunga diskonto.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the interest rate cannot be determined, using the incremental interest rate. The Company uses the implicit loan interest rate for vehicle rentals and the incremental interest rate for other leases as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liablitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include fixed payments. Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban bunga dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban bunga, dimasukkan ke dalam liabilitas sewa.

Each lease payment is allocated as interest expense and a reduced liability resulting in a constant interest rate on the remaining balance of the liability. The related lease payables, less interest expense, am included in lease.

Elemen bunga dari beban bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

The interest element of interest expense is charged to profit or loss over the lease period, resulting in a constant periodic rate of interest for the remaining balance of the liability in each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Sewa Jangka Pendek
Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa

Short-Term Leases
The Company decided not to recognise the right-of-use assets and lease payables for

jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments for the lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 06/2023 ("Undang-undang Ketenagakerjaan"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "*Projected Unit Credit".*

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas

2.k. Employee benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Plan Defined Contribution

The Company have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined Benefit Plan

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above- mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 06/2023 (the "Labour Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (aset) are recognized in profit or loss.

Remeasurements of defined benefit liability, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are

liabilitas imbalan pasti bersih) diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

recognized in other comprehensif income and not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits
Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2.l. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersil
  - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
  - Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2.l. Revenue and expense recognition

The Company has implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfil the following 5 (five) steps of analysis:

- *Identify contract(s) with a customer;*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- *Determine the transaction price. The transaction price is the amount that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each of the distinct goods or services promised in the contract.*
- *Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:*
  - *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Subsidi angkutan pelavanan publik ("PSO")
Subsidi angkutan pelayanan publik Pemerintah Provinsi ("Pemprov DKI Jakarta") yang diberikan melalui Perusahaan berdasarkan biaya yang terjadi ditambahkan dengan target laba tertentu diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa perjanjian PSO.

Public service obligation ("PSO") subsidies
Provincial government ("Pemprov DKI Jakarta") PSO subsidies provided through the Company based on costs incurred added with a certain profit target are recognised as revenue over a period of time using the straight-line method over the term of the PSO agreement.

Jasa angkutan
Pendapatan dari hasil pengoperasian angkutan umum diakui pada suatu titik waktu saat penjualan tiket ke penumpang BRT dan Non-BRT.

Public transportation service
Revenue from operating public transportation is recognised at a point in time when tickets are sold to BRT and Non-BRT passengers.

Pendapatan usaha non angkutan
Pendapatan usaha non angkutan merupakan pendapatan *sharing infrastructure* dengan bank penyedia uang elektronik, pendapatan hak penamaan halte, pendapatan atas periklanan di halte dan bus, dan pendapatan atas kerjasama retail dan penyewaan ruangan. Pendapatan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu dengan metode garis lurus.

Non-transportation operating revenue
Non-transportation operating revenue represents infrastructure sharing with electronic money provider banks, revenue on naming rights for bus stops, revenue on advertising at bus stops and buses, and retail cooperation and space rental. Revenue is recognized as income over a period of time by the straight-line method.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses
Expenses are recognised when occurred using the accrual basis.

2.m. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling

2.m. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control of the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the

berelasi dengan entitas lainnya);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 19.

2.n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2.n. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate, If it is not probable that an outflow of resources embodying economic benefits will occur to settle the obligation, the provision is cancelled.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:

    (i) bukan kombinasi bisnis;

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) Initial recognition of assets or liabilities that:
    (i) are not part of a business combination;

(ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
(iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

(ii) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss);
(iii) at the time of the transaction, wil not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

a) are not business combinations;
b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss);
c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Pajak Pertambahan Nilai
Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Value Added Tax
Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

2.p. Distribusi Dividen
Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

2.p. Dividend Distribution
Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

  Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Penentuan jangka waktu sewa
  Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

  Penilalan tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian sewa.

Estimasi dan asumsi

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan
  Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit- credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

- *Determination of fair values of financial assets*
  When the fair values of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4 and 5.

  The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.

- *The determination of the lease term*
  In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

  The assessments are reviewed when significant events or significant changes in circumstances affect this assessment and within the control of the Company. For the year ended December 31, 2025, there were no revisions to the terms of the lease to reflect the effect of exercising the options for lease extension and termination options.

Estimates and assumptions

- *Estimation of employee benefits*
  Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat imbalan kerja karyawan telah diungkapkan pada Catatan 12.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Estimasi Sewa
  Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit untuk sewa lainnya, manajemen menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga inkremental yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

  Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan. Nilai tercatat aset hak guna dan liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 7 dan 13.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Company are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits are disclosed in Note 12.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- *Estimation Leases*
  the Company cannot easily determine the implicit interest rate for other leases, management uses the Company's incremental borrowing rate as the discount rate. There are several factors to consider in determining the incremental borrowing rate, which mostly require consideration in order to reliably measure the adjustments required to conclude the final discount rate.

  In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the term of the lease, the economic environment, the time in which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are determined. The carrying amounts of right of use asset and lease liabilities are disclosed in Note 7 and 13.

4. Kas Dan Setara Kas / *4. Cash And Cash Equivalents*

	2025	2024
Kas/ *Cash on hand*	**1,322**	**1,923**
Bank/ *Cash in banks*		
Pihak berelasi - rupiah / *Related party* (Catatan/ *Note* 19):	1,336,298	2,692
Pihak ketiga/ *Third parties* :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,892	7,990
PT Bank Central Asia Tbk	3,210	973
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,725	15
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,599	214
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	865	808
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	628	1,727
Jumlah bank/ *Total cash in banks*	**1,351,217**	**14,419**
Jumlah kas dan bank/ *Total cash on hand and in banks*	**1,352,539**	**16,342**
Deposito berjangka/ *Time deposits*		
Pihak berelasi - rupiah / *Related party* (Catatan/ *Note* 19):	1,885,328	2,890,660
Pihak ketiga/ *Third parties* :		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	59,500	139,500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,750	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21,400	--
Jumlah deposito berjangka/ *Total time deposits*	**1,993,978**	**3,030,160**
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	**3,346,517**	**3,046,502**
Tingkat bunga per Tahun/ *Time deposits rate per Annum*	3.00% - 5.00%	6.00% - 7.00%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 - 3 Bulan/ *Months*	1 - 3 Bulan/ *Months*

5. Piutang Usaha / *5. Accounts Receivable*

	2025	2024	
Piutang non angkutan	100,338	73,813	*Non-transportation receivables*
Piutang subsidi PSO (Catatan 15b)	57,540	70,719	*PSO subsidies receivables (Note 15b)*
Piutang kepada bank penerbit uang elektronik	--	4,267	*Receivables from electronic money provider banks*
Jumlah	**157,878**	**148,799**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat tertagih sepenuhnya dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

Management believes that the accounts receivable can collectible and there is no indication of allowance for impairment losses.

Lihat Catatan 19 untuk informasi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 19 for related parties' information.

6. Pendapatan yang Akan Diterima / *6. Accrued Revenue*

	2025	2024	
Kerjasama layanan periklanan	109,729	27,232	*Advertising cooperation*
Hak penamaan halte	60,775	24,820	*Bus station's naming rights*
Bunga deposito	2,000	5,058	*Deposits interest*
Jumlah	**172,504**	**57,110**	***Total***

Hak penamaan halte adalah hak yang diberikan kepada perusahaan atau individu untuk menamai fasilitas publik.

Bus station's naming rights refer to the rights granted to companies or individuals to name public facilities.

Kerjasama layanan periklanan merupakan kerja sama dengan mitra dalam penyediaan dan pemanfaatan ruang iklan di area strategis, seperti halte dan sisi luar bus.

Advertising cooperation is a partnership with partners for the provision and utilization of advertising space in strategic areas, such as bus station and the exterior sides of buses.

7. Aset Tetap / *7. Fixed Assets*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	1,220,775	--	--	--	1,220,775	*Land*
Kendaraan	1,485,230	491	(2,579)	--	1,483,142	*Vehicles*
Peralatan	203,184	50,764	--	--	253,948	*Equipment*
Bangunan permanen	181,434	5,276	--	408,178	594,888	*Permanent building*
Bangunan non-permanen	5,880	683	--	3,670	10,233	*Non-permanent building*
Aset dalam penyelesaian:						*Construction in progress:*
- Peralatan	23,691	--	--	(3,670)	20,021	*Equipment -*
- Bangunan	572,219	37,027	--	(408,178)	201,068	*Building -*
Sub jumlah	**3,692,413**	**94,241**	**(2,579)**	**--**	**3,784,075**	***Sub total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Kendaraan	3,401,900	1,066,992	--	--	4,468,892	*Vehicles*
Fasilitas	17,688	--	--	--	17,688	*Facilities*
Teknologi informasi	12,596	--	--	--	12,596	*Information technology*
Sub jumlah	**3,432,184**	**1,066,992**	**--**	**--**	**4,499,176**	***Sub total***
Total	**7,124,597**	**1,161,233**	**(2,579)**	**--**	**8,283,251**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation :***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Kendaraan	(1,118,769)	(142,230)	2,579	--	(1,258,420)	*Vehicles*
Peralatan	(182,895)	(17,711)	--	--	(200,606)	*Equipment*
Bangunan permanen	(28,660)	(16,002)	--	--	(44,662)	*Permanent building*
Bangunan non-permanen	(2,875)	(1,565)	--	--	(4,440)	*Non-permanent building*
Sub jumlah	**(1,333,199)**	**(177,508)**	**2,579**	**--**	**(1,508,128)**	***Sub jumlah***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Kendaraan	(1,424,885)	(440,953)	--	--	(1,865,838)	*Vehicles*
Fasilitas	(17,098)	(590)	--	--	(17,688)	*Facilities*
Teknologi informasi	(12,596)	--	--	--	(12,596)	*Information technology*
Sub jumlah	**(1,454,579)**	**(441,543)**	**--**	**--**	**(1,896,122)**	***Sub total***
Jumlah	**(2,787,778)**	**(619,051)**	**2,579**	**--**	**(3,404,250)**	***Total***
Nilai buku neto	**4,336,819**				**4,879,001**	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	1,220,775	--	--	--	1,220,775	*Land*
Kendaraan	1,485,230	--	--	--	1,485,230	*Vehicles*
Peralatan	217,267	7,398	(8,231)	(13,250)	203,184	*Equipment*
Bangunan permanen	184,657	6,663	(10,211)	325	181,434	*Permanent building*
Bangunan non-permanen	4,523	2,304	(859)	(88)	5,880	*Non-permanent building*
Aset dalam penyelesaian:						*Construction in progress:*
- Peralatan	21,373	2,952	(634)	--	23,691	*Equipment -*
- Bangunan	488,765	107,577	(24,123)	--	572,219	*Building -*
Sub jumlah	**3,622,590**	**126,894**	**(44,058)**	**(13,013)**	**3,692,413**	***Sub total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Kendaraan	2,367,951	1,033,949	--	--	3,401,900	*Vehicles*
Fasilitas	17,688	--	--	--	17,688	*Facilities*
Teknologi informasi	12,596	--	--	--	12,596	*Information technology*
Sub jumlah	**2,398,235**	**1,033,949**	**--**	**--**	**3,432,184**	***Sub total***
Total	**6,020,825**	**1,160,843**	**(44,058)**	**(13,013)**	**7,124,597**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation :***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Kendaraan	(969,757)	(149,012)	--	--	(1,118,769)	*Vehicles*
Peralatan	(172,219)	(30,338)	6,649	13,013	(182,895)	*Equipment*
Bangunan permanen	(20,985)	(11,865)	4,190	--	(28,660)	*Permanent building*
Bangunan non-permanen	(2,071)	(1,476)	672	--	(2,875)	*Non-permanent building*
Sub jumlah	**(1,165,032)**	**(192,691)**	**11,511**	**13,013**	**(1,333,199)**	***Sub jumlah***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Kendaraan	(1,086,673)	(338,212)	--	--	(1,424,885)	*Vehicles*
Fasilitas	(13,560)	(3,538)	--	--	(17,098)	*Facilities*
Teknologi informasi	(12,596)	--	--	--	(12,596)	*Information technology*
Sub jumlah	**(1,112,829)**	**(341,750)**	**--**	**--**	**(1,454,579)**	***Sub total***
Jumlah	**(2,277,861)**	**(534,441)**	**11,511**	**13,013**	**(2,787,778)**	***Total***
Nilai buku neto	**3,742,964**				**4,336,819**	***Net book value***

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan progres sebesar, antara lain bangunan 95% dan 89%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The completion percentage of fixed assets under construction as of December 31, 2025 and 2024, with progress as follows buildings 95% and 89%. There were no obstacles encountered in the completion of the construction of fixed assets.

Penambahan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024 sebagian besar atas penambahan kemajuan progress pekerjaan revitalisasi halte.

Addition of fixed assets in 2025 and 2024 were primarily attributable to the progress of revitalization work on bus station.

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2024 aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp13.013.

The Company reclassified fixed assets plant equipment assets in 2024 the settlement into intangible assets amounting to Rp13,013.

Pada 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap kendaraan sebesar Rp2.579 dan nilai buku nihil.

As of December 31, 2025, the Company has written off fixed assets of vehicle amount to Rp2,579 and has net book value is nil.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap yang sebagian besar berupa bangunan yaitu halte sebesar Rp6.020 dan peralatan sebesar Rp1.573 sedangkan pengurangan pada aset dalam penyelesaian berupa pengurangan pekerjaan revitalisasi halte sebesar Rp24.123.

As of December 31, 2024, the Company has written off fixed assets, consisting primarily of buildings in the form of bus station amount to Rp6,020 and equipment amount to Rp1,573 meanwhile decrease of construction in progress was attributable to a reduction in revitalization work on bus station, amounting to Rp24,123.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan ke akun-akun berikut:

Depreciation of fixed assets was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	607,724	519,018	*Cost of revenue (Note 16)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	11,327	15,423	*General and administrative expenses (Note 17)*
Jumlah	**619,051**	**534,441**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap di luar peralatan dan bangunan non permanen terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp3.532.002 dan Rp3.953.974 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has insured its fixed assets exclude equipment and non-permanent building against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp3,532,002 and Rp3,953,974 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. Utang Usaha / *8. Accounts Payable*

	2025	2024	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	79,180	1,647	*Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*
PT Jakarta Lingko Indonesia	1,031	2,101	*PT Jakarta Lingko Indonesia*
Perumda Paljaya	820	--	*Perumda Paljaya*
PT Jakarta Utilitas Propertindo	--	1,339	*PT Jakarta Utilitas Propertindo*
PT Integrasi Transit Jakarta	--	1,279	*PT Integrasi Transit Jakarta*
Subjumlah Pihak Berelasi	**81,031**	**6,366**	***Subtotal Related Parties***
Pihak Ketiga	99,454	94,881	*Third Parties*
Jumlah	**180,485**	**101,247**	***Total***

9. Beban Akrual / *9. Accrued Expenses*

	2025	2024	
Operator	268,818	258,914	*Operator*
Gaji, tunjangan, tantiem dan insentif pekerjaan	72,609	35,151	*Salary, allowance, tantiem and incentive*
Pengadaan	57,746	17,620	*Procurement*
Bea peroleh hak atas tanah dan bangunan	24,175	20,675	*Acquisition of land and buildings rights fee*
Jasa profesional	614	22,451	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	11,760	11,336	*Others (each below Rp1 Billion)*
Sub jumlah	**435,722**	**366,147**	***Sub total***
Operator - bagian jangka panjang	(644)	(49,365)	*Operator - non-current portion*
Jumlah	**435,078**	**316,782**	***Total***

10. Pendapatan Ditangguhkan / *10. Unearned Revenue*

	2025	2024	
Bagian jangka pendek			***Current portion***
Kerjasama layanan periklanan	40,958	3,567	*Advertising cooperation*
Hak penamaan Halte	32,426	--	*Bus Station's naming rights*
Kerjasama retail dan penyewaan ruang	7,728	28,182	*Retail cooperation and space rental*
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	2,370	1,057	*Mobile application based payment cooperation*
Jumlah	**83,482**	**32,806**	***Total***
Bagian jangka panjang			***Non-current portion***
Hak penamaan Halte	53,123	35,099	*Bus Station's naming rights*
Kerjasama layanan periklanan	19,960	--	*Advertising cooperation*
Kerjasama retail	36	19,820	*Retail Coperation*
Jumlah	**73,119**	**54,919**	***Total***

Kerjasama retail dan penyewaan ruang merupakan skema kerja sama dengan pelaku usaha retail atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menyewa area di dalam halte, yang memberikan hak kepada mitra untuk berjualan di lokasi tersebut.

Retail cooperation and space rental is a partnership scheme with retail business operators or micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to lease areas within bus station, granting partners the right to conduct sales activities at the designated locations.

Kerjasama layanan periklanan merupakan kerja sama dengan mitra dalam penyediaan dan pemanfaatan ruang iklan di area strategis, seperti halte dan sisi luar bus.

Advertising cooperation is a partnership with partners for the provision and utilization of advertising space in strategic areas, such as bus shelters and the exterior sides of buses.

Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler adalah kerja sama dengan penyedia layanan pembayaran digital untuk mendukung transaksi pembelian tiket melalui aplikasi seluler.

Mobile application-based payment partnership is a collaboration with digital payment service providers to support ticket purchase transactions through mobile applications.

Hak penamaan halte adalah hak yang diberikan kepada perusahaan atau individu untuk menamai fasilitas publik.

Bus station's naming rights refer to the rights granted to companies or individuals to name public facilities.

11. Perpajakan / *11. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2025	2024	
PPh Pasal 21	--	2,998	*Income Tax Article 21*
Estimasi Tagihan Klaim Pajak Badan Tahun 2019	--	2,567	*Estimated Claim for Refundable Tax Corporate Income Tax Year 2019*
PPh 28A Tahun 2023	--	15,853	*Income Tax Article 28A Year 2023*
Jumlah	**--**	**21,418**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	4,472	3,235	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	643	--	*Article 21*
Pasal 23	976	719	*Article 23*
Pasal 25	2	--	*Article 25*
Pasal 29	46,865	33,709	*Article 29*
Pasal 4(2)	197	29	*Article 4(2)*
Jumlah	**53,155**	**37,693**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2025	2024	
Pajak kini	74,273	72,389	*Current tax*
Penyesuaian pajak kini atas periode lalu:			*Adjustment current tax on prior period:*
2023	2,934	--	*2023*
2020	--	349	*2020*
Pajak tangguhan	(47,957)	(26,189)	*Deferred tax*
Jumlah	**29,250**	**46,549**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	236,996	247,113	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	52,139	54,364	*Tax calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen:			*Tax effect on permanent diference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,426	20,350	*Non-deductible expenses*
Efek perubahan dan perbedaan tarif pajak			*Impact of change in tax*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(27,315)	(28,165)	*Income subject to final tax*
Jumlah	**29,250**	**46,549**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the Company's statement of profit or loss and the estimated tax loss are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	**236,996**	**247,113**	***Profit before tax***
Beda waktu:			***Timing differences:***
Penyusutan aset tetap	136,621	142,734	*Depreciation fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	57,524	64,369	*Liability for employee benefits*
Aset hak guna	441,040	441,861	*Right of use assets*
Liabilitas sewa			*Leases liability*
Beban bunga	144,944	3,538	*Interest expense*
Pembayaran sewa	(571,899)	(437,687)	*Payment of liability*
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	(38,597)	(18,815)	*Accruals (payment) for bonus and incentives*
Subjumlah	**169,632**	**196,001**	***Sub-total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	55,135	13,954	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:	(124,159)	(128,021)	*Income subject to final tax - net*
Subjumlah	**(69,024)**	**(114,067)**	***Sub-total***
Laba Kena Pajak	**337,604**	**329,047**	***Taxable Income***
Pajak Penghasilan Badan	**74,273**	**72,389**	***Corporate Income Tax***
Kredit pajak penghasilan:			*Income tax deduction:*
Pasal 25	(24,704)	(36,586)	*Article 25*
Pasal 23	(2,704)	(2,095)	*Article 23*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**46,865**	**33,709**	***Under payment of corporate income tax***

Perhitungan pajak ini akan dijadikan dasar perhitungan pajak badan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan tahun 2025.

The tax computation shall serve as the basis for determining the corporate income tax in the Annual Corporate Income Tax Return for 2025.

d. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax asset (liabilities)*

	2025				
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan kornprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Aset tetap	(82,359)	32,958	--	(49,401)	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai aset takberwujud	619	--	--	619	*Allowance for impairment of intangible assets*
Aset hak guna	(435,073)	(137,599)	--	(572,672)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	464,182	140,809	--	604,991	*Leases liability*
Akrual bonus dan tunjangan hari raya	7,733	8,241	--	15,974	*Bonus and holiday allowances accruals*
Liabilitas imbalan kerja	14,353	3,548	6,757	24,658	*Employee benefits obligations*
Jumlah	**(30,545)**	**47,957**	**6,757**	**24,169**	***Total***

	2024				
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan kornprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Aset tetap	(111,841)	29,482	--	(82,359)	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai aset takberwujud	619	--	--	619	*Allowance for impairment of intangible assets*
Aset hak guna	(218,780)	(216,293)	--	(435,073)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	246,193	217,989	--	464,182	*Leases liability*
Akrual bonus dan tunjangan hari raya	20,272	(12,539)	--	7,733	*Bonus and holiday allowances accruals*
Liabilitas imbalan kerja	5,995	7,550	808	14,353	*Employee benefits obligations*
Jumlah	**(57,542)**	**26,189**	**808**	**(30,545)**	***Total***

e. Pemeriksaan Pajak / *e. Tax Assessment*

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan mengakui lebih bayar pajak badan tahun 2023 sebesar Rp15.853. Pada 27 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp12.919. Perusahaan sudah menerima atas lebih bayar tersebut pada 14 Juli 2025 dan mencatat selisihnya sebagai beban pajak penyesuaian pajak kini di tahun 2025 sejumlah Rp2.934.

Tax Overpayment Assesment Letter Year 2023

In 2023, the Company has recognised overpayment for the 2023 tax year amount to Rp15,853. In May 27, 2025, the Company received a Tax Overpayment Notice (SKPLB) for the 2023 tax year amounting to Rp12,919. The Company has already receive the overpayment in July 14, 2025 and recorded the remaining amount as an adjustment of current tax expense in 2025 of Rp2,934.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2023

Tax Underpayment Assessment Letter Year 2023

No/ ***No***	**Jenis Surat/** ***Tax Letter***	**Nomor Surat Ketetapan Pajak/** ***Tax Assement Letter No.***	**Tanggal Surat/** ***Date Issued***	**Periode/** ***Periode***	**Jumlah/** ***Total***
1	Kurang Bayar PPh Pasal 21/ *Underpayment Income Tax Article 21*	00063/201/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Desember 2023/ *December 2023*	172
2	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00080/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Januari 2023/ *January 2023*	562
3	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00081/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Februari 2023/ February 2023	513
4	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00082/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Maret 2023/ *March 2023*	556
5	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00083/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	April 2023/ *April 2023/*	483
6	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00084/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Mei 2023/ *May 2023*	534
7	Kurang Bayar PPh Pasal 23/	00085/203/23/097/25	27 Mei 2025/	Juni 2023/	512

No/ *No*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assement Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode/ *Periode*	Jumlah/ *Total*
8	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00086/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Juli 2023/ *July 2023*	526
9	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00087/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Agustus 2023/ *August 2023*	525
10	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00088/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	September 2023/ *September 2023*	751
11	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00089/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Oktober 2023/ *October 2023*	254
12	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00090/203/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	November 2023/ *November 2023*	522
13	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ *Underpayment Income Tax Article 23*	00091/203/19/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Desember 2023/ December 2023	424
14	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00031/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Januari 2023 *January 2023*	0.520184
15	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00032/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	April 2023/ *April 2023/*	3
16	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00033/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Mei 2023/ *May 2023*	3
17	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00034/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Juni 2023/ *June 2023*	7
18	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00035/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Juli 2023/ *July 2023*	269
19	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00036/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Agustus 2023/ *August 2023*	180
20	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00037/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	September 2023/ *September 2023*	39
21	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00038/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Oktober 2023/ *October 2023*	117
22	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00039/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	November 2023/ *November 2023*	2
23	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Underpayment Income Tax Article 4(2)*	00040/240/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Desember 2023/ *December 2023*	17
24	Kurang Bayar PPh Pasal PPN/ *Underpayment Income Tax Article VAT*	00358/207/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Mei 2023/ *May 2023*	0.182875
25	Kurang Bayar PPh Pasal PPN/ *Underpayment Income Tax Article VAT*	00359/207/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Juli 2023/ *July 2023*	125
26	Kurang Bayar PPh Pasal PPN/ Underpayment Income Tax Article VAT	00360/207/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	September 2023/ *September 2023*	19
27	Tagihan Pajak PPN/ *VAT Collection*	00197/107/23/097/25	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Desember 2023/ *December 2023*	132
				Jumlah/ *Total*	**7,247**

Pada 27 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp7.247. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut pada 11 Juni 2025.

In May 27, 2025, the Company received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) for the 2023 tax year amounting to Rp7,247. The Company has already paid the underpayment in June 11, 2025.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2019

Pada Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.045. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2023.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2019

In December 2023, the Company received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) for the 2019 tax year amounting to Rp5,045. The Company has already paid the underpayment in December 2023.

No/ *No*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assement Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode/ *Periode*	Jumlah/ *Total*
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ *Underpayment Corporate Income Tax*	00015/206/19/097/23	13 Desember 2023/ *December 13, 2023*	2019	2,567

Pada tahun 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan dengan No. 620/EKSDU/ PT.TJ/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 untuk PPh badan tahun 2019. Perusahaan mencatat keberatan sebesar Rp2.567 sebagai estimasi tagihan klaim pajak pada 31 Desember 2024.

In 2024, the Company submitted an objection letter No. 620/EKS-DU/PT.TJ/III/2024 dated March 8, 2024, regarding the corporate income tax year 2019. The Company recognized Rp2,567 as estimated claim for refundable tax as of December 31, 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima restitusi atas keberatan SKPKB sebesar Rp2.565 pada tanggal 21 Januari 2025 dan 28 Oktober 2025 dan selisihnya dikompensasi pada PPh 25 tahun 2025.

In 2025, the Company received restitution of objections amounting to Rp2,565 on January 21, 2025 and October 28, 2025 and remaining has been compensated through income tax article 25 year 2025.

f. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated using the prevailing tax rates.

12. Liabilitas Imbalan Kerja / *12. Employee Benefits Obligation*

Liabilitas imbalan kerja tahun 2025 dan 2024 masing-masing dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan

The employee benefits liabilities for 2025 and 2024 were calculated by independent actuaries, namely Riana & Partners Actuarial Consulting Firm.

Program Iuran Pasti

Pada Desember 2025, Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun-tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp38.597 dan Rp18.817.

Defined Contribution Retirement Program

In December 2025, the Company entered into a defined contribution retirement plan (Pension Plan) organised by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. For the years 2025 and 2024, the Company placed amounted to Rp38,597 and Rp18,817, respectively.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

Asumsi dan metode pensiun normal / ***Normal retirement assumptions and methods***

	2025	2024	
Umur pensiun normal	57 tahun/ *years*	57 tahun/ *years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6.00%	6.00%	*Future salary increases (per annum)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6.75%	7.25%	*Discount rate (per annum)*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the statement of financial positions are as follow:

	2025	2024	
Program Pensiun Imbalan Pasti	100,532	52,060	*Employee Severance Program*
Program Cuti Panjang	11,548	13,179	*Long Service Leave Program*
Jumlah	**112,080**	**65,239**	***Total***

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Employee Severance Program

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai Kini Kewajiban	268,184	217,721	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar dari Aset Program	(167,652)	(165,661)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**100,532**	**52,060**	***Total***

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	34,824	35,826	*Current service cost*
Biaya Bunga	4,003	1,649	*Interest cost*
Kerugian dari Penyelesaian	17,526	16,292	*Loss on Settlement*
Jumlah	**56,353**	**53,767**	***Total***

Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Kerugian dari Aset Program	4,675	1,811	*Loss on Plan Asset*
Kerugian Aktuarial Bersih	26,040	1,861	*Net Actuarial Losses*
Jumlah	**30,715**	**3,672**	***Total***

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, kerugian aktuaria dalam Penghasilan Komprehensif Lain meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi akuaris yang meningkatkan nilai kini kewajiban

For the year ended 31 December 2025, actuarial losses recognized in Other Comprehensive Income increased compared to the prior year. This increase was primarily driven by changes in actuarial assumptions, which resulted in a higher present value of the obligation.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal Tahun	217,721	195,122	*Balance at Beginning of the Year*
Biaya Jasa Kini	34,824	35,826	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4,003	1,649	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(31,931)	(33,029)	*Benefits Paid*
Kerugian dari Penyelesaian	17,527	16,292	*Loss on Settlement*
Penghasilan Komprehensif Lain	26,040	1,861	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**268,184**	**217,721**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets recognised in the statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal Tahun	165,661	181,684	*Balance at Beginning of the Year*
Pendapatan Bunga	(4,675)	(1,811)	*Interest Income*
Iuran Pemberi Kerja	38,597	18,817	*Employer's Contribution*
Imbalan yang Dibayarkan	(31,931)	(33,029)	*Benefits Payment*
Jumlah	**167,652**	**165,661**	***Balance at End of the Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2025	2024	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	267,015	207,717	*-1,00%*
+1,00%	324,006	256,130	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	325,280	257,324	*-1,00%*
+1,00%	265,481	206,351	*+1,00%*

b. Program Cuti Panjang / *b. Long Service Leave Program*

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai Kini Kewajiban	11,548	13,179	*Present Value of Obligations*
Jumlah	**11,548**	**13,179**	***Total***

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	3,182	3,204	*Current service cost*
Biaya Jasa Lalu	(367)	(626)	*Past service cost*
Biaya Bunga	673	822	*Interest cost*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Bersih	(2,317)	7,202	*Net Actuarial Losses (Gain)*
Jumlah	**1,171**	**10,602**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal Tahun	13,179	13,808	*Balance at Beginning of the Year*
Biaya Jasa Kini	3,182	3,204	*Current service cost*
Biaya Jasa Lalu	(367)	(626)	*Past service cost*
Biaya Bunga	673	822	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(2,802)	(11,231)	*Benefits Paid*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Bersih	(2,317)	7,202	*Net Actuarial Losses (Gain)*
Jumlah	**11,548**	**13,179**	***Total***

Penempatan Investasi aset program yang di kelola oleh Dana Pengelola Lembaga Keuangan BRI pada tahun-tahun 2025 dan 2024 ditempatkan seluruhnya dalam instrumen pasar uang berupa deposito.

The placement of investment program assets managed by Dana Pengelola Lembaga Keuangan BRI in for the years 2025 and 2024 was entirely in money market instruments as deposits, respectively.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

i. Risiko suku bunga, kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
ii. Risiko kenaikan gaji, kewajiban imbalan pasti Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya kewajiban imbalan.

Through its defined benefits pension plan, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

i. Interest rate risk, the defined benefits obligations calculated under PSAK 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefits obligation will tend to increase.

ii. Salary inflation risk, the Company's defined benefits obligations relate to the rate of salary increase, and a higher increase in salary will increase the defined benefits obligations.

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2025	2024	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	11,442	13,061	*-1,00%*
+1,00%	11,656	13,299	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	11,718	13,372	*-1,00%*
+1,00%	11,380	12,988	*+1,00%*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi, Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the projected-unit-credit method at the reporting date) has been applied as when calculating the pension obligations recognised in the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah 15,46 dan 15,64 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation each is 15.46 and 15.64 years.

13. Liabilitas Sewa / *13. Lease Liabilities*

Perusahaan menerapkan PSAK 116 dalam mencatat perjanjian kerja sama dengan operator sehubungan jasa layanan angkutan umum transportasi Jakarta. Jadwal pembayaran minimum berdasarkan perjanjian kerja sama sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company implements PSAK 116 in recording cooperation agreements with operators regarding Jakarta public transportation services. The minimum payment schedule based on the cooperation agreement on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	604,664	511,290	*Less than one year*
Antara satu dan lima tahun	2,050,504	1,677,313	*Between one and five years*
Lebih dari lima tahun	837,154	524,213	*More than five years*
Jumlah	**3,492,322**	**2,712,816**	***Total***
Bagian bunga	(742,365)	(602,897)	*Interest portion*
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	2,749,957	2,109,919	*Present value of the minimum lease payments*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(457,269)	(390,553)	*Less: Portion due within one year*
Jumlah	**2,292,688**	**1,719,366**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2025	2024	
Mutasi diakui di Arus Kas			***Movement recognise in Cash Flow***
Saldo Awal	2,109,919	1,410,010	*Beginning balance*
Pembayaran	(571,899)	(437,687)	*Payments*
Perubahan nonkas			***Non-cash changes***
Bagian bunga	144,945	103,647	*Interest portion*
Penambahan	1,066,992	1,033,949	*Additions*
Saldo Akhir	**2,749,957**	**2,109,919**	***Ending Balance***

Aset hak-guna aset terdiri dari bus dan perangkat keras. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* terhadap Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Right-of-use of assets consists of bus and hardware. There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Company regarding the use of certain assets or the achievement of certain financial performances.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun-tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp571.899 dan Rp437.687.

Total cash outflows for leases for the year 2025 and 2024 amounted to Rp571,899 and Rp437,687.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah, dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun-tahun 2025 dan 2024 adalah Rp10.683 dan Rp5.448 (Catatan 17).

The costs relating to short-term lease payments, low value assets and variable lease payments charged to profit or loss for the year 2025 and 2024 are Rp10,683 and Rp5,448 (Note 17).

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun-tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp144.945 dan Rp103.647 disajikan sebagai bagian dari beban bunga pada laba rugi (Catatan 18).

Interest expense on the lease liability for the years 2025 and 2024 amounting to Rp144,945 and Rp103,647 is presented as part of the finance cost in profit or loss (Note 18).

14. Modal Saham / *14. Share Capital*

Susunan kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Nama pemegang saham/ *Name of shareholder*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital* Rp
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota ("Pemprov DKI Jakarta")/ *Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta* ("Pemprov DKI Jakarta")	3,341,000	99.7	3,341,000
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	10,000	0.3	10,000
Jumlah/ *Total*	**3,351,000**	**100**	**3,351,000**

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyerahkan aset tetap berupa bidang-bidang tanah yang digunakan sebagai setoran modal (aset inbreng) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan berdasarkan Perda No. 4 Tahun 2014 jo. Perda No. 17 Tahun 2014, dan dituangkan dalam Keputusan Gubernur No. 797 Tahun 2019 pada tanggal 9 Mei 2019 dengan rincian:

a. Depo Pinang Ranti seluas 14.544 m^2 senilai Rp140.686;
b. Depo Pesing seluas 18.440 m^2 senilai Rp386.548; dan
c. Depo Cawang seluas 22.465,45 m^2 senilai Rp663.766.

The Provincial Government of DKI Jakarta has handed over fixed assets in the form of parcels of land used as capital deposits (non-cash/inbreng assets) of The Provincial Government of DKI Jakarta to the Company under Regional Regulation No. 4 of 2014 jo. Regional Regulation No. 17 of 2014, and stated in the Governor's Decree No. 797 of 2019 on May 9, 2019 with the following details:

a. Depo Pinang Ranti, covering an area of 14,544 sqm for Rp140,686;
b. Depo Pesing, covering an area of 18,440 sqm for Rp386,548; and
c. Depo Cawang, covering an area of 22,465.45 sqm for Rp663,766.

Total nilai aset inbreng yang diserahkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.191.000.

The total value of inbreng assets handed over by The Provincial Government of DKI Jakarta to the Company was Rp1,191,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 22 Mei 2025 dan yang telah disahkan melalui akta notaris No. 04 tanggal 22 Mei 2025 dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Perusahaan mengumumkan pembagian dividen dengan nilai sebesar 40% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2024, dengan nominal Rp80.226 dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 15% dari laba bersih tahun buku 2024 senilai Rp Rp30.084.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 22, 2025 and which has been ratified through notarial deed No. 04 dated May 22, 2025 was made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., the Company announced the distribution of dividends with a value of 40% of the Company's net profit for the 2024 financial year, with a nominal value of Rp80,226 and approved the establishment of a general reserve of 15% of the net profit for the 2024 financial year of Rp30,084.

Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2025.

The dividend has been paid on August 14, 2025.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 21 Juni 2024 dan yang telah disahkan melalui akta notaris No. 09 tanggal 21 Juni 2024 dibuat di hadapan Notaris

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 21, 2024 and which has been ratified through notarial deed No. 09 dated June 21, 2024 was made before

Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Perusahaan mengumumkan pembagian dividen dengan nilai sebesar 38% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2023, dengan nominal Rp55.619 dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 15% dari laba bersih tahun buku 2023 senilai Rp21.955.

Notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., the Company announced the distribution of dividends with a value of 38% of the Company's net profit for the 2023 financial year, with a nominal value of Rp55,619 and approved the establishment of a general reserve of 15% of the net profit for the 2023 financial year of Rp21,955.

Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 September 2024.

The dividend has been paid on September 26, 2024.

15. Pendapatan / *15. Revenues*

a. Jasa Layanan Angkutan Umum

Pendapatan jasa layanan angkutan umum merupakan pendapatan dari hasil penjuaian tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 1912/2005 tanggal 4 Oktober 2005 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang dengan mobil Bus Umum Transjakarta Busway di DKI Jakarta. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, tarif Transjakarta Busway adalah sebagai berikut:

i. sebesar Rp2.000 (nilai penuh) mulai dari pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB; dan
ii. sebesar Rp3.500 (nilai penuh) setelah pukul 07.00 WIB.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 97/2018 tanggal 27 September 2018 tentang Tarif Terintegrasi Angkutan Penumpang Umum Dalam Sistem *Bus Rapid Transit*, atas penggunaan dua atau lebih layanan kendaraan angkutan penumpang umum dalam sistem *Bus Rapid Transit*, diberlakukan tarif terintegrasi, yang besarannya paling banyak Rp5.000 (nilai penuh) per periode perjalanan selama 3 jam sejak dimulai melakukan pembacaan kartu kendaraan pertama hingga pembacaan kartu masuk pada kendaraan terakhir. Tarif terintegrasi ini berlaku untuk kartu uang elektronik OK Otrip/Jak Lingko.

Keputusan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta No. 297/2018 tentang Pelaksanaan Tahap Implementasi Program OK-OTRIP menetapkan bahwa tarif terintegrasi untuk Bus Kecil adalah sebesar Rp0.

a. Public Transportation Service

Revenue from public transportation services is revenue from ticket sales in accordance with the passenger transport rates stipulated in Governor's Decree No. 1912/2005 dated October 4, 2005 regarding Stipulation of Public Bus and Transjakarta Busway Passenger Transportation Fares in DKI Jakarta. Based on the Decree, the Transjakarta Busway fares are as follows:

i. Rp2,000 (full amount) starting from 05.00 a.m. to 07.00 a.m.; and

ii. Rp3,500 (full amount) after 07.00 a.m

Based on Regulation of the Governor of the DKI Jakarta No. 97/2018 dated September 27, 2018 regarding Integrated Tariffs for Public Passenger Transportation in the BRT System, for the use of two or more public passenger transport vehicle services in the BRT system, an integrated tariff is applied, the maximum amount of which is Rp5,000 (full amount) per travel period of 3 hours starting from card reading for the first vehicle to the entry card reading for the last vehicle. This integrated tariff applies to OK Otrip/Jak Lingko electronic money cards.

Based on Jakarta Provincial Transportation Agency Head Decree No. 297/2018 regarding the Implementation Phase of the OK-OTRIP Program, the integrated fare for Small Buses is set at Rp0.

Berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 733/2022 tentang Besaran Paket Tarif Layanan Angkutan Umum Massal, tarif kombinasi antara layanan angkutan Transjakarta, Lintas Raya Terpadu (LRT), dan/atau Moda Raya Terpadu (MRT) memiliki rincian sebagai berikut:

i. Biaya Awal sebesar Rp2.500 (nilai penuh);
ii. Tarif sebesar Rp250 (nilai penuh)/km;
iii. Plafon Tarif sebesar Rp10.000 (nilai penuh; dan
iv. Pembatasan Waktu Perjalanan selama 180 menit, jika lebih, akan dihitung paket tarif perjalanan berikutnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, total pendapatan jasa layanan angkutan umum, adalah sebesar Rp683.831 dan Rp625.812.

Based on DKI Jakarta Governor Decree No. 733/2022 on the Fare Package for Mass Public Transportation Services, the combined fare structure for Lintas Raya Terpadu (LRT), and/or Moda Raya Terpadu (MRT) is as follows:

i. Initial Fare of Rp2.500 (full amount);
ii. Distance-based Fare of Rp250 (full value)/km;
iii. Fare Cap of Rp10.000 (full amount);
iv. Travel Time Limitation of 180 minutes, after which the fare will be calculated as a new travel package.

For the years ending December 31, 2025 and 2024, the total revenue from public transportation services was Rp683,831 and Rp625,812.

b. Subsidi Angkutan Pelayanan Publik

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi tarif jasa angkutan umum kepada masyarakat melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan subsidi tarif jasa angkutan Tahun Anggaran 2022 menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 46 Tahun 2022 tanggal 6 September 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (*Public Service Obligation*/PSO) Bidang Angkutan Umum Untuk Layanan Angkutan Umum Transjakarta untuk tahun-tahun 2025 dan 2024 masing-masing pada tanggal 24 November 2025 dan 20 September 2024 yang mengatur lebih lanjut mengenai subsidi tersebut.

Pada tanggal 12 September 2025 dan 20 September 2024, Perusahaan menerima besaran pagu pemberian subsidi untuk tahun-tahun 2024 senilai Rp4.088.131 dan Rp3.726.889 dan dibayarkan dalam Termin I. Termin I yakni uang muka dengan nilai 20% dari subsidi atau senilai Rp811.841 dan Rp730.236, pembayaran Termin II

b. Public Service Obligation Subsidies

The Provincial Government of the DKI Jakarta provides subsidies for PSO to the public through the Company. The procedure for calculating transportation service tariff subsidies for the 2022 fiscal year uses Provincial Government of the DKI Jakarta Regulation No. 46 of 2022 dated September 6, 2022 regarding Subsidies for Transjakarta Public Transportation, Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Based on the regulation above, the Company signed an agreement with the Provincial Government of the DKI Jakarta regarding the Implementation of PSO in the Public Transportation Sector for Transjakarta Public Transportation Services for the years 2025 and 2024 on November 20, 2025 and September 20, 2024, respectively, which further regulates the subsidy.

On September 12, 2025 dan September 20, 2024, the Company received a ceiling of subsidy for the years 2025 and 2024 in the amount of Rp4,088,131 and Rp3,726,889 was paid in terms. Term I, namely an advance with a value of 20% of the subsidy of Rp811.841 and Rp730,236, payment for Term II disbursement of funds for

pencairan dana penyelenggaraan. Subsidi untuk periode Triwulan I dan II, Termin III pencairan dana penyelenggaraan. Subsidi untuk periode Triwulan III dan Termin IV pencairan dana penyelenggaraan untuk periode Subsidi Triwulan IV.

administering Subsidies for Quarter I and II, Term III of disbursement of funds for administering Subsidies for Quarter III, and Term IV of disbursing funds for administering Subsidies for Quarter IV.

Selama tahun-tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran subsidi angkutan pelayanan publik dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebesar Rp4.130.865 dan Rp3.628.666. Berdasarkan Addendum Naskah Perjanjian No HK.05.00/2381/PT.TJ/XI/2025 tanggal 24 November 2025 dimana terdapat perubahan margin keuntungan yang sebelumnya 2.39% menjadi 2.89%.

During the years 2025 and 2024, the Company has received payments for PSO subsidies from the Provincial Government of the DKI Jakarta of Rp4,130,865 and Rp3,628,666. In accordance with the Addendum to the Agreement No. HK.05.00/2381/PT.TJ/XI/2025 dated November 24, 2025, there has been an adjustment to the profit margin, which was previously set at 2.39% and has now been revised to 2.89%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, jumlah subsidi yang dihitung berdasarkan biaya aktual yang terjadi ditambahkan dengan target laba sebesar Rp4.038.506 (2024: Rp3.627.019) yang diakui dalam laba rugi.

For the year ended December 31, 2025, the total subsidies calculated based on the actual costs incurred was added to the target profit of Rp4,038,506 (2024: Rp3,627,019) which was recognised in the profit or loss.

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima pembayaran subsidi angkutan pelayanan publik sebesar Rp4.130.865 dan mengakui pendapatan subsidi angkutan pelayanan publik sebesar Rp4.038.506.

The total public service obligation payments received during the year amounted to Rp4,130,865 and recognized the public service obligation revenue amount to Rp4,038,506.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang subsidi angkutan pelayanan publik dapat dicairkan melalui mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 46 Tahun 2022 tanggal 6 September 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu.

The Company's management believes that the balance of receivables from public service obligation can be disbursed through a reporting and accountability mechanism as mandated by Regulation of the Governor of the DKI Jakarta Province No. 46 year 2022 dated September 6, 2022 regarding Subsidies for Transjakarta Public Transportation, Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Mutasi piutang angkutan pelayanan publik untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of receivables for PSO subsidies for the years ending December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Piutang subsidi angkutan pelayanan publik			***Public service obligation receivable***
Saldo awal	70,719	486,642	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	4,038,506	3,627,019	*Additions during current year*
Penghapusan	--	(415,923)	*Offsetting*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4,051,685)	(3,627,019)	*Payments during current year*
Saldo akhir (Catatan 5)	**57,540**	**70,719**	***Ending balance (Note 5)***

Lihat Catatan 19 untuk informasi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 19 for related parties' information.

c. Pendapatan usaha non angkutan / *c. Non-transportation operating revenue*

	2025	2024	
PT City Vision	27,823	63,091	*PT City Vision*
PT Astra International Tbk	20,000	20,000	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,730	3,333	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT MNC Media Utama	9,214	--	*PT MNC Media Utama*
PT Multi Citra Purnama	8,826	5,330	*PT Multi Citra Purnama*
PT Multidaya Dinamika	5,081	5,652	*PT Multidaya Dinamika*
PT Netlink World Indonesia	5,000	--	*PT Netlink World Indonesia*
PT Bank DKI	6,607	16,546	*PT Bank DKI*
PT Astra Digital Arta	1,704	15,199	*PT Astra Digital Arta*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5 Miliar)	166,600	91,970	*Others (each below Rp5 Billion)*
Jumlah/ *Total*	**260,584**	**221,121**	***Total***

16. Beban Pokok Pendapatan / *16. Cost of Revenues*

	2025	2024	
Beban operator	2,279,608	2,202,653	*Operator*
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	804,596	661,980	*Salary, allowance and employee welfare*
Penyusutan (Catatan 7)	607,724	519,018	*Depreciation (Note 7)*
Operasional swakelola dan bahan bakar	343,884	300,611	*Self-managed and fuel operations*
Keamanan, ketertiban dan kebersihan	206,753	188,998	*Security, disciplinary and sanitation*
Perawatan dan pengoperasian prasarana	78,712	31,276	*Maintenance and operation*
Imbalan kerja (Catatan 12)	30,641	47,604	*Employee benefits (Note 12)*
Asuransi kendaraan	6,030	7,419	*Vehicle insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)	6,463	3,169	*Others (each below Rp2 Billion)*
Jumlah	**4,366,422**	**3,962,728**	***Total***

17. Beban Umum dan Administrasi / *17. General and Administrative expenses*

	2025	2024	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	192,020	131,834	*Salary, allowance and employee welfare*
Imbalan kerja (Catatan 12)	26,882	16,765	*Employee benefits (Note 12)*
Operasional kantor	22,194	22,339	*Office*
Jasa profesional	14,283	10,753	*Professional services*
Penyusutan (Catatan 7)	11,327	15,423	*Depreciation (Note 7)*
Sewa peralatan kantor	10,683	5,448	*Office equipment rent*
Lisensi sistem/aplikasi	7,726	3,841	*License*
Pelatihan dan pengembangan	3,768	4,556	*Training and developing*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	11,746	11,073	*Others (each (below Rp3 Billion)*
Jumlah	**300,629**	**222,032**	***Total***

18. Penghasilan dan Beban Bunga / *18. Finance Income And Expenses*

	2025	2024	
Penghasilan bunga deposito	105,172	106,942	*Deposit interest income*
Penghasilan jasa giro	588	1,605	*Current accounts income*
Sub Jumlah	**105,760**	**108,547**	***Sub Total***
Beban pajak atas penghasilan bunga	(20,379)	(20,402)	*Interest income tax expenses*
Jumlah	**85,381**	**88,145**	***Total***

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Interest expense on lease liabilities in 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Beban bunga	144,945	103,212	*Finance costs*

19. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

19. Balances and Nature of Related Parties Transactions

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Provincial Government of the DKI Jakarta*	Entitas induk langsung/ *Immediate parent*	Pendapatan subsidi pelayanan publik dan dividen/ *Public service subsidies income and dividend*
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Pembeliaan bahan bakar/ *Fuel purchases*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Sewa lahan gudang/ *Warehouse lease*
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Penempatan rekening deposito berjangka pendapatan bunga, pendapatan non-tiket/ *Current account placement time deposits, interest income, non-farebox revenue*
PT Jakarta Lingko Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Pendapatan tiket, investasi/ *Farebox revenue, investment*
PT Integrasi Transit Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Investasi/ *Investment*
PT Taman Impian Jaya Ancol	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Pendapatan usaha non jasa angkutan/ *Non-transportation operating revenue*
Perumda Paljaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Utang Usaha/ *Accounts Payable*
Perumda Air Minum Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ *Under common control of the Provincial of the Provincial Government of the DKI Jakarta*	Pendapatan usaha non jasa angkutan/ *Non-transportation operating revenue*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Significant balances with related parties
As at December 31, 2025 and 2024, the details of the balances with related parties are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			***Cash and cash equivalents (Note 4)***
PT Bank DKI	3,221,626	2,893,352	*PT Bank DKI*
Persentase terhadap total aset	**37.23%**	**37.78%**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			***Accounts receivables (Note 5)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	57,540	70,719	*Provincial Government of the DKI Jakarta*
PT Bank DKI	--	372	*PT Bank DKI*
Jumlah	**57,540**	**71,091**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.66%**	**0.93%**	***Percentage to total assets***
Pendapatan yang akan diterima (Catatan 6)			***Accrued revenues (Note 6)***
PT Bank DKI	9,910	24,877	*PT Bank DKI*
Persentase terhadap total aset	**0.11%**	**0.32%**	***Percentage to total assets***
Utang Usaha (Catatan 8)			***Accounts Payable (Note 8)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	79,180	1,647	*Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*
PT Jakarta Lingko Indonesia	1,031	2,101	*PT Jakarta Lingko Indonesia*
Perumda Paljaya	820	--	*Perumda Paljaya*
PT Jakarta Utilitas Propertindo (Perseroda)	--	1,339	*PT Jakarta Utilitas Propertindo (Perseroda)*
PT Integrasi Transit Jakarta	--	1,279	*PT Integrasi Transit Jakarta*
Jumlah	**81,030**	**6,366**	***Total***
Persentase terhadap total utang	**2.19%**	**0.23%**	***Percentage to total liabilities***

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	2025	2024	
Subsidi angkutan pelayanan publik (Catatan 15b)			***PSO subsidies (Note 15b)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	4,038,506	3,627,019	*Provincial Government of the DKI Jakarta*
Persentase terhadap total pendapatan	**81.05%**	**81.07%**	***Percentage to total revenue***
Pendapatan jasa layanan angkutan umum (Catatan 15a)			***Revenue from public transportation service (Note 15a)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	683,831	625,812	*Provincial Government of the DKI Jakarta*
Persentase terhadap total pendapatan	**13.72%**	**13.99%**	***Percentage to total revenue***
Penghasilan bunga (Catatan 18)			***Finance income (Note 18)***
PT Bank DKI	93,454	95,483	*PT Bank DKI*
Persentase terhadap total penghasilan	**88.36%**	**87.96%**	***Percentage to total income***

d. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.525 dan Rp16.462.

d. Compensation of key management

The total salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 are Rp17,525 and Rp16,462, respectively.

20. Manajemen Risiko Keuangan / *20. Financial Risk Management*

a. Faktor-Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Perusahaan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan

a. Financial risk factors

In its daily business activities, the Company is exposed to various financial risks: interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The purpose of the Company's risk management is to minimise the adverse effect or impact of possible risk on the Company through identification, measurement, monitoring, evaluation and management of market

pengelolaan risiko pasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan.

risks in an effort to protect business continuity in the long-term and minimise unexpected impacts on the Company's performance.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Dewan Direksi.

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang pendapatan bunga. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, accounts receivables, and interest receivables. The caroling amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Kas pada bank dan deposito jangka pendek ditempatkan di bank-bank domestik ternama.

In relation to cash in banks and time deposits, the Company only selects banks with a good reputation and good creditability.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk piutang di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum credit risk for receivables in the statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	
Piutang usaha	157,878	--	*Accounts receivable*
Pendapatan yang akan diterima	172,504	--	*Accrued revenues*
Jumlah	**330,382**	**--**	***Total***

	2024		
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	
Piutang usaha	60,420	88,379	*Accounts receivable*
Pendapatan yang akan diterima	3,278	53,832	*Accrued revenues*
Jumlah	**63,698**	**142,211**	***Total***

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang diatas. Risiko kredit pada piutang kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan bank pemerintah dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan bagian dari Pemerintah Republik Indonesia.

No impairment losses were recorded in relation to the receivables above. Credit risk on receivables to the Provincial Government of DKI Jakarta and government banks is considered negligible, because the parties concerned are part of the Government of the Republic of Indonesia.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management

likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan dan mengelompokkan liabilitas tersebut berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table summarises the Company's financial liabilities at the reporting date and Companys these liabilities based on the period remaining until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are undiscounted contractual cash flows, including estimated interest payments.

	2025			
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Maturity within 1 year*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Maturity more than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Beban akrual	435,078	644	435,722	*Accrued expenses*
Utang usaha	180,485	--	180,485	*Accounts payable*
Liabilitas sewa	457,269	2,292,688	2,749,957	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,072,832**	**2,293,332**	**3,366,164**	***Total***

	2024			
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Maturity within 1 year*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Maturity more than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Beban akrual	316,782	49,365	366,147	*Accrued expenses*
Utang usaha	101,247	--	101,247	*Accounts payable*
Liabilitas sewa	390,553	1,719,366	2,109,919	*Lease liabilities*
Jumlah	**808,582**	**1,768,731**	**2,577,313**	***Total***

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan rnemaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

b. Capital risk management

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximise shareholder returns. The Company's capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company could adjust the amount of dividends to shareholders or seek funding through loans. There were no changes to the objectives, policies or processes during the presentation period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan / ***c. Fair value of financial instruments***

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	3,346,517	3,046,502	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	157,878	148,799	*Accounts receivable*
Pendapatan yang akan diterima	172,504	57,110	*Accrued revenues*
Jumlah aset keuangan	**3,676,899**	**3,252,411**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan pada harga perolehan diamortisasi			***Financial liabilites at amortized cost***
Utang usaha	180,485	101,247	*Accounts payable*
Beban akrual	435,722	366,147	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2,749,957	2,109,919	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**3,366,164**	**2,577,313**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan
Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan
Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang tanggung jawab sosial Perusahaan, beban akrual, liabilitas sewa dan utang subsidi angkutan perayanan publik adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya, kecuali nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

The fair values of financial assets and financial liabilities are measured on the following basis:

Financial assets
The fair value of short-term financial assets (generally less than one year) such as cash and cash equivalents, accounts receivables and accrued revenues is the carrying amount because it is close to the estimated fair value.

Financial liabilities
The fair value of short-term financial liabilities such as accounts payables, corporate social responsibility payables, accrued expenses, lease liabilities and PSO payable is at the carrying amount because it is close to the estimated fair value, except for the fair value of lease obligations with maturity more than one year which is estimated to be close to the carrying amount because the interest rates charged are close to market rates.

21. Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *21. Liabilities Arising From Financing Activities*

	2025					
	1 Januari *January 1*	**Arus kas/** *Cash Flow*	**Beban Bunga/** *Interest Expense*	**Non Kas/** *Non Cash*	**31 Desember/** *December 31*	
Liabilitas sewa	2,109,919	(571,899)	144,945	1,066,992	2,749,957	*Lease liability*
Jumlah	**2,109,919**	**(571,899)**	**144,945**	**1,066,992**	**2,749,957**	***Total***

	2024					
	1 Januari *January 1*	**Arus kas/** *Cash Flow*	**Beban Bunga/** *Interest Expense*	**Non Kas/** *Non Cash*	**31 Desember/** *December 31*	
Liabilitas sewa	1,410,010	(437,687)	103,647	1,033,949	2,109,919	*Lease liability*
Jumlah	**1,410,010**	**(437,687)**	**103,647**	**1,033,949**	**2,109,919**	***Total***

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non-kas adalah sebagai berikut:

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash investing activities is as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	33,248	2,672	*Addition of fixed assets accrued expenses*

22. Perjanjian Penting / *22. Significant Agreements*

No/ *Num*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal/ *Date*	Para Pihak/ *The Parties*	Jangka Waktu/ *Period*	Deskripsi/ *Description*
1	HK.05.00/732/PT.TJ/III/2025 *HK.05.00/732/PT.TJ/III/2025*	3 Maret 2025/ *March 3, 2025*	PT Masif Satu Visi	2025 - 2026	Hak Penamaan di Halte Transjakarta Petukangan/ *Naming Rights Agreement Contract in Halte Transjakarta Petukangan*
2	HK.05.00/1363/PT.TJ/VI/2025 *HK.05.00/1363/PT.TJ/VI/2025*	11 Juni 2025/ *June 11, 2025*	PT Dompet Anak Bangsa		*Digital Ticketing/* *Digital Ticketing*
3	1512.2/BA-PT.TJ/VIII/2024 *1512.2/BA-PT.TJ/VIII/2024*	14 Agustus 2024/ *August 14, 2024*	PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk	2024 - 2026	Integrasi Uang Elektronik pada Sistem e-Ticketing Transjakarta/ *Electronic Money Integration within Transjakarta's e-Ticketing System*
5	1073/PJ-PT.TJ/VI/2024 *1073/PJ-PT.TJ/VI/2024*	10 Juni 2024/ *June 10, 2024*	PT Bank DKI	2024 - 2027	Hak Penamaan di Halte Senayan Bank DKI// *Naming Rights in Halte Senayan Bank DKI*
6	62/PJ-PT.TJ/I/2025 *62/PJ-PT.TJ/I/2025*	16 Januari, 2024/ *January 16, 2024*	PT Paragon Technology and Innovation	2025 - 2030	Hak Penamaan di Halte Swadarma Paragon Corp// *Naming Rights Agreement Contract in Halte Swadarma Paragon Corp*
7	M100006143 *M100006143*	19 Desember 2024/ *December 19, 2024*	PT Telekomunikasi Selular	2024 - 2027	Hak Penamaan di Halte Transjakarta Widya Chandra/ *Naming Rights Agreement Contract in Halte Transjakarta Widya Chandra*
8	972/PJ-PT.TJ/VIII/2023 *972/PJ-PT.TJ/VIII/2023*	14 Agustus 2023/ *August 14, 2023*	PT Astra International Tbk	2023 - 2027	Hak Penamaan dan Periklanan di Halte Bundaran HI ASTRA/ *Naming Rights and Advertising Cooperation Agreement Contract in Halte Bundaran HI ASTRA*
9	1348/PJ-PT.TJ/VIII/2024 *1348/PJ-PT.TJ/VIII/2024*	6 Agustus 2024/ *August 6, 2024*	PT Bianglala Metropolitan	2024 - 2034	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Listrik (90 Unit)/ *Small Air-Conditioned Public Transport Bus Services (90 Units)*
10	1414/PJ-PT.TJ/VIII/2024 *1414/PJ-PT.TJ/VIII/2024*	23 Agustus 2024/ *August 23, 2024*	Perusahaan Umum Damri	2024 - 2034	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Listrik (30 Unit)/ *Small Air-Conditioned Public Transport Bus Services (30 Units)*
11	1415/PJ-PT.TJ/VIII/2024 *1415/PJ-PT.TJ/VIII/2024*	23 Agustus 2024/ *August 23, 2024*	Perusahaan Umum Damri	2024 - 2034	Perjanjian Kerja Sama Bus Listrik (60 Unit)/ *Small Air-Conditioned Public Transport Bus Services (60 Units)*
12	1575.2/PJ-PT.TJ/IX/2024 *1575.2/PJ-PT.TJ/IX/2024*	26 September 2024/ *September 26, 2024*	Koperasi Angkutan Umum Kopamilet Jaya (KOPAMILET JAYA)	2024 - 2031	Angkutan Umum Bus Kecil Non AC Telematik/ *Telematic Non AC Small Bus Public Transportation Services*
13	1502/PJ-PT.TJ/IX/2024 *1502/PJ-PT.TJ/IX/2024*	6 September 2024/ *September 6, 2024*	Koperasi Angkutan Purimas Jaya	2024 - 2031	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Kecil Non AC Telematik/ *Telematic Non AC Small Bus Public Transportation Services*
14	1506/PJ-PT.TJ/IX/2024 *1506/PJ-PT.TJ/IX/2024*	6 September 2024/ *September 6, 2024*	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2024 - 2031	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Kecil Non AC Telematik/ *Telematic Non AC Small Bus Public Transportation Services*
15	262/PJ-PT.TJ/II/2023 *262/PJ-PT.TJ/II/2023*	2 Februari 2023/ *February 2, 2023*	Kojang Jaya	2023 - 2030	Layanan Angkutan Umum Bus Kecil AC (36 Unit) / *Air-Conditioned Small Bus Services (36 Units)*
16	266/PJ-PT.TJ/II/2023 *266/PJ-PT.TJ/II/2023*	6 Februari 2023/ *February 6, 2023*	PT Lestarisurya Gemapersada	2023 - 2030	Layanan Bus Kecil AC (30 Unit)/ *Air-Conditioned Small Bus Services (30 Units)*
17	462/PJ.PT.TJ/II/2023 *462/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
18	463/PJ.PT.TJ/II/2023 *463/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	Kolamas Jaya	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
19	464/PJ.PT.TJ/II/2023 *464/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	Komilet Jaya	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
20	465/PJ.PT.TJ/II/2023 *465/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	Komika Jaya	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*

No/ *Num*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal/ *Date*	Para Pihak/ *The Parties*	Jangka Waktu/ *Period*	Deskripsi/ *Description*
21	466/PJ.PT.TJ/II/2023 *466/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	Kopamilet Jaya	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
22	467/PJ.PT.TJ/II/2023 *467/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	Koperasi Wahana Kalpika (KWK)	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
23	468/PJ.PT.TJ/II/2023 *468/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	PT Lestarisurya Gemapersada	2023 - 2028	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
24	469/PJ.PT.TJ/II/2023 *469/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	Koperasi Angkutan Purimas Jaya	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
25	470/PJ.PT.TJ/II/2023 *470/PJ.PT.TJ/II/2023*	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*	PUSKOPAU Halim Perdanakusuma	2023 -2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase*
26	747/PJ-PT.TJ/V/2023 *747/PJ-PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Koperasi Wahana Kalpika (KWK)	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses*
27	747.2/PJ-PT.TJ/V/2023 *747.2/PJ-PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Komilet Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses*
28	747.3/PJ-PT.TJ/V/2023 *747.3/PJ-PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/ *Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses*
29	747.4/PJ.PT.TJ/V/2023 *747.4/PJ.PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	PUSKOPAU Halim Perdanakusuma	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (8 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (8 Units)*
30	747.5/PJ.PT.TJ/V/2023 *747.5/PJ.PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Koperasi Angkutan Purimas Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (58 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (58 Units)*
31	747.6/PJ.PT.TJ/V/2023 *747.6/PJ.PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Koperasi Wahana Kalpika (KWK)	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (320 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (320 Units)*
32	747.7/PJ.PT.TJ/V/2023 *747.7/PJ.PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Komilet Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (52 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (52 Units)*
33	747.8/PJ.PT.TJ/V/2023 *747.8/PJ.PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Komika Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (38 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (38 Units)*
34	747.9/PJ.PT.TJ/V/2023 *747.9/PJ.PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (35 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (35 Units)*
35	747.10/PJ.PT.TJ/V/2023 *747.10/PJ.PT.TJ/V/2023*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	PT Lestarisurya Gemapersada	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (18 Unit) / *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (18 Units)*
36	*812/PJ-PT.TJ/VII/2023* *812/PJ-PT.TJ/VII/2023*	*10 Juli 2023/* *July 10, 2023*	Kopamilet Jaya	2023 - 2030	*Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/* *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Small Buses*
37	935/PJ-PT.TJ/VII/2023 *935/PJ-PT.TJ/VII/2023*	28 Juli, 2023/ *July 28, 2023*	PT Jewa Dianmitra	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Sedang (73 Unit) / *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Medium Buses (73 Units)*
38	1207/PJ.PT.TJ/IX/2023 *1207/PJ.PT.TJ/IX/2023*	8 September 2023/ *September 8, 2023*	Kopamilet Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (16 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (16 Units)*
39	1230/PJ.PT.TJ/IX/2023 *1230/PJ.PT.TJ/IX/2023*	22 September 2023/ *September 22, 2023*	Koperasi Kolamas Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (24 Unit)/ *Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (24 Units)*

23. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan pada Akta No. 16 tanggal 29 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Sdr. Untung Budiharto sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2025 dan mengangkat Zudan Arif Fakrulloh sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Agustin Peranginangin serta Yusriah Dzinnun sebagai Komisaris.

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Sdr Daud Joseph sebagai Direktur Operasional dan Keselamatan.

23. Transaction After Subsequent Period

Based on Deed No. 16 dated June 16, 2023, was made before Notary Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners, the Company has received the resignation letter of Mr. Untung Budiharto at December 15, 2025 as Commissioner and appoint Mr. Zudan Arif Fakrulloh, as President Commissioner and Mr Agustin Peranginangin and Yusriah Dzinnun as Commissioner.

As per March at 2026, the Company has received resign letter Mr. Daud Joseph as Director of Operations and Safety.

24. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 16 April 2026.

24. Management Responsibility of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were approved for issuance by Directors on April 16, 2026.